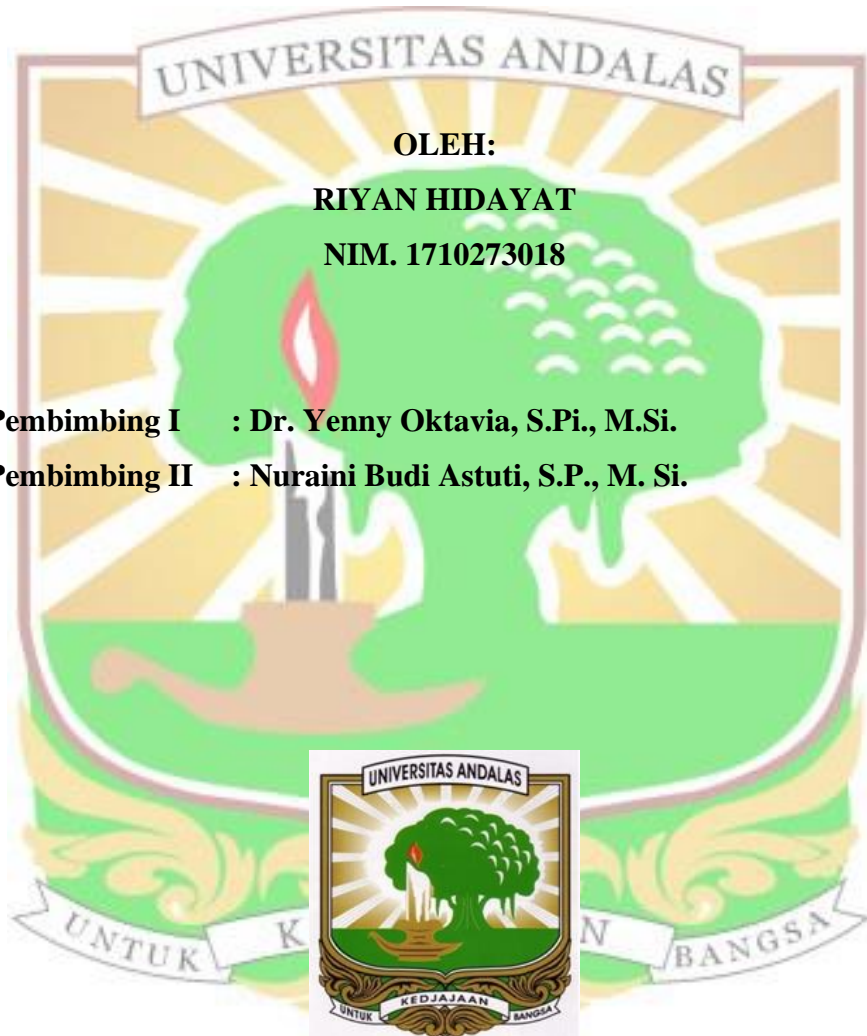


**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGELOLAAN
USAHA TANI JAGUNG DI KECAMATAN KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



OLEH:

RIYAN HIDAYAT

NIM. 1710273018

Pembimbing I : Dr. Yenny Oktavia, S.Pi., M.Si.

Pembimbing II : Nuraini Budi Astuti, S.P., M. Si.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGELOLAAN USAHA TANI JAGUNG DI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan profil petani pengelola usahatani jagung (2) Mendeskripsikan kegiatan dan peran penyuluh dalam pengelolaan usaha tani jagung oleh petani di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis survei (survey). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani Dt. Bandaro Rajo yang merupakan kelompok tani dengan jumlah anggota kelompok tani terbanyak di Kecamatan Kinali yaitu sebanyak 75 orang anggota kelompok tani. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara kepada penyuluh pertanian dan petani atau kelompok tani yang mengelola usahatani jagung di Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian ini yaitu petani yang berusahatani jagung di kelompok tani Dt. Bandaro Rajo memiliki kategori umur produktif, jenis kelamin yang melakukan usahatani jagung rata-rata laki-laki, tingkat pendidikan sebagian besar tamat SMA, luas lahan yang dimiliki petani berkisar sekitar 0,1 – 3 Ha, jumlah tanggungan keluarga rata-rata 3 orang, status kepemilikan lahan sebagian besar lahan pribadi dan dengan pengalaman berusahatani rata-rata 9 tahun. Peran penyuluh pertanian di Kecamatan Kinali dalam pengelolaan usahatani jagung telah mencakup pembimbingan, organisasi, dan keahlian teknis. Namun, penyuluh belum memberikan penyuluhan terkait aktivitas panen, pasca panen, dan pemasaran.

Kata kunci: Peran penyuluh, Pengelolaan usahatani, Inovasi, Deskriptif kualitatif, Metode survei.



Agricultural Extension's Role in Corn Farm Management in Kinali Subdistrict, West Pasaman District

Abstract

The objectives of this study are to describe the profile of farmers who manage corn cultivating crops, as well as the activities and roles of extension workers in corn farming management in Kinali Subdistrict, West Pasaman District. This study used both a descriptive qualitative methodology and survey techniques. Dt. Bandaro Rajo has the largest population membership farmers' group, with 75 farmers. In this study, data was collected through interviews with agricultural extension specialist, farmers as an individual, and groups farmer who manage corn cultivation. This study's findings show that farmers who cultivate corn in the Dt. Bandaro Rajo farmer group are in a productive age; they are mostly male, have graduated from high school, own land that ranges from 0.1 to 3 hectare, have an average of three family dependents, own mostly private land, and have an average of nine years of farming experience. Agricultural extension officers provide direction, organization, and technical skills to corn farmers. However, extension officers have not provided guidance on harvesting, post-harvest, or marketing operations.

Keywords: Extension agriculture role, Farm management, Innovation, Descriptive qualitative, Survey technique.

